

## TB Care Aisyiyah Harus Lebih Aktif: Angka Penderita TB di Medan Masih Tinggi

Selasa, 03-02-2015



Walikota Medan Dzulmi Eldin menyerahkan penghargaan kepada Ketua PW Aisyiyah Sumut atas peranserta aktifnya

dalam mengatasi penyebaran penderita tuberculosis di Kota Medan

**Medan** – TB Care Aisyiyah Sumatera Utara harus lebih aktif karena angka penderita TB di Kota Medan

masih tinggi. Peran Aisiyyah melalui lembaga TB Care diharapkan dapat bahu-membahu dengan Dinas Kesehatan di Kabupaten dan Kota agar jumlah penderita TB – tuberculosis – bisa ditekan.

Kepala SR TB Care Aisiyyah Sumut Hj. Radesnir mengatakan, PW Aisiyyah Sumut melalui TB Care-nya telah bekerja all-out di beberapa lokasi untuk menemukan suspect penderita TB kemudian mengawal mereka untuk berobat secara tuntas.

Kota Medan merupakan daerah terbesar penderita tuberkulosis (TB) dibanding dengan wilayah lain yang ada di Sumatera Utara (Sumut). Sejak tahun 2010 kasus TB di Kota Medan terus mengalami peningkatan. Tahun 2010 perkiraan kasus baru berjumlah 3.691 jiwa, TB Paru klinis 10.164 jiwa, TB Paru Basil Tahan Asam (BTA) positif sebanyak 1.425 kasus, dengan angka penemuan kasus baru Case Detection Rate (CDR) sebanyak 38,61 persen.

Adapun BTA positif yang diobati sebanyak 1.425 kasus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan (Diskes) Kota Medan tahun 2011, TB berjumlah 5.386 jiwa, TB Paru BTA Positif sebanyak 2.966 kasus, adapun BTA positif yang diobati sebanyak 2.966 kasus. Tahun 2012 TB berjumlah 5.936 jiwa, TB Paru BTA Positif sebanyak 2.286 jiwa, adapun BTA Positif yang diobati sebanyak 2.286 jiwa.

Sedangkan tahun 2013, jumlah penderita TB Paru BTA positif dari UPK yang dilaksanakan Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) sebanyak 2.664 jiwa. Dari jumlah tersebut, penderita paling banyak memeriksakan diri di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Teladan 97 orang, menyusul Medan Johor, Helvetia dan Mandala.

"Aisiyyah Sumut sendiri sangat koncern dalam mencari kasus TB ini, dengan melakukan kerjasama kepada Dinas Kesehatan Kota Medan lembaga dan instansi terkait lainnya seperti, Pimpinan Wilayah Aisiyyah, Lembaga Swadaya Masyarakat Katolik Kota Medan, Perdhaki Kota Medan KNCV Tuberculosis Foundation Kota Medan, dan lembaga lain yang koncern terhadap penyakit TB ini," jelas Kepala SR TB Care Aisiyyah Sumut Hj. Radesnir.

Peran serta TB Care Aisiyyah ini telah mendapat apresiasi dari pemerintah Kota Medan dengan memberikan 'penghargaan' bersamaan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional belum lama ini ( Syaifulh-mpisu)